

**PELAKSANAAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU
DALAM RANGKA MEMINIMALKAN BIAYA DI PABRIK SM
KERAMIK KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen



OLEH

SILVESTER YOGA PRATAMA PUSI ARAN

NIM. 2018120058

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2022

RINGKASAN

Tujuan untuk melakukan penulis dalam penelitian ini ialah: Mengetahui pelaksanaan kontrol stok yang dimurnikan meminimalkan biaya berdasarkan kebijakan Pabrik SM keramik kecamatan Junrejo Batu. Mengetahui pengendalian bahan alami yang memakai strategi EOQ (*Economic Order Quantity*) sebagai rangka meminimalkan biaya olahan di Pabrik SM Keramik Kecamatan Junrejo Kota Batu. Mendapatkan perbandingan yang sangat ideal antara total anggaran pengendalian bahan alami berdasar kebijakkan Pabrik SM Keramik dengan jumlah stok persediaan yang memakai strategi EOQ (*Economic Order Quantity*).

Jenis penelitian akan digolongkan ke penelitian lapangan (field research) sebab peneliti terjun sendiri ke lapangan untuk mengambil informasi grafis subjektif. strategi informasi data yang digunakan oleh peneliti ialah strategi kunjungan, menggali informasi, dan mengabadikan informasi pada pemilik pabrik SM Keramik Junrejo Batu. Sedangkan analisis data pada peneliti ini merupakan memakai strategi Economic Order Quantity (EOQ).

Menurut informasi penulis menerangkan jika saat ini pabrik SM keramik Junrejo menggunakan metode EOQ yang mampu meminimalkan biaya simpanan, menurut penelitian yang didapatkan biaya penyimpanan pada awalnya sebesar Rp 1.840.000 per ton menjadi Rp92.000 per ton, frekuensi pembelian menurut perusahaan 23 kali dalam setahun menurut ke 2,7894 kali dalam setahun sehingga maka dapat menekan biaya pengiriman. Pembelian rata-rata bahan baku awalnya sebesar 20 ton dalam setahun menjadi 7,17 ton dalam setahun.

Kata kunci: Control, Stok Bahan Mentah, Jumlah Permintaan Moneter (EOQ).

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Setiap organisasi perakitan harus memiliki komponen yang tidak dimurnikan. Stok bahan mentah ialah bagian utama perusahaan di bagian produksi atau operasional. Maka dengan demikian stok bahan mentah produksi paling utama sangat penting untuk dapat menolong untuk suatu perkumpulan untuk membatasi biaya pembuatan dengan sebesar-besarnya (Kusuma dan Ayulia, 2016). Pelaksanaan stock control ditujukan untuk membatasi pengeluaran stok sehingga biasanya lebih ideal dalam pengeluaran untuk pembuatan komponen mentah (Lahu dan Sumarauw, 2017).

Persediaan ialah salah satu bagian dari perusahaan yang sangat dibutuhkan untuk siklus penciptaan yang dibuat menjadi produk setengah jadi maupun barang jadi, yang dapat berupa tenaga kerja dan produk. Tujuan stok bahan mentah agar dapat terpenuhi setiap kebutuhan saat produksi di masa mendatang. Perhitungan komponen yang tidak dimurnikan karena bergantung pada penilaian untuk memiliki opsi untuk mempengaruhi contoh pembelian bahan alami dan seberapa besar keamanan untuk stok bahan mentahnya. Melaksanakan pengendalian stok bahan alam dapat melaksanakan bahan alam untuk dibutuhkan berdasarkan target yang perlukan dengan jumlah yang sekecil mungkin, untuk dapat mengatasi persoalan pembelian produk, penyimpanan dan pemelihara produk, serta berurusan dengan

pembagian bahan ketika bahan diperlukan dan selanjutnya menjaga ukuran stok yang ideal. (Darmawan, 2018).

Pelaksanaan stok bahan alami ialah salah satu siklus yang sedang berlangsung administrasi atau administrasi fungsional, pengorganisasian metode yang terlibat dengan mengubah bahan mentah menjadi barang atau administrasi yang diinginkan agar dapat mempunyai harga jual yang tinggi (Rois, 2018). Yang dapat mengatur semua perusahaan adalah manajemen perusahaan agar dapat mengetahui semua kondisi yang bisa mencakup dua kepentingan ini, yang diurutkan sebagai persediaan adalah komponen mentah, barang dalam proses dan produk jadi.

Dalam melaksanakan proses berjalannya pengolahan bahan alam adalah hal yang paling utama. berdasarkan pengolahan bahan alam yang diubah jadi suatu produk yang siap dipakai, sehingga usaha tersebut dapat memiliki barang yang akan diberikan kepada para pembeli, hal ini akan dilakukan untuk melangsungkan hidup perusahaan dan usaha yang mendapatkan laba dari nilai jual barang tersebut. Sehingga, untuk menjamin berjalannya proses produksi perusahaan tersebut membutuhkan melakukan pengendalian terhadap bahan baku yang disediakan.

Agar dapat memperoleh kegiatan produksi berdasarkan dengan harapan dalam jumlah banyak yang di produksi suatu usaha dalam suatu periode maka dibutuhkan pelaksanaan persediaan bahan baku yang berikan juga dengan pengendalian produksi. Pengendalian tersebut mempunyai tujuan agar barang yang diproduksi sesuai dengan keinginan pelanggan baik untuk mutu maupun jumlah saat menyerahkannya. Sementara itu, dari upaya tersebut, perubahan juga

diperlukan dalam pemanfaatan secara efektif faktor-faktor ciptaan yang ada didalam organisasi untuk mencapai keselarasan antara hasil ciptaan dan faktor ciptaan yang disediakan Karena kurangnya ketepatan. untuk perolehan faktor penciptaan yang ada dalam organisasi sehingga dapat memicu pemborosan menimbulkan dampak pada kemalangan keuangan.

Seharusnya karena adanya pengaturan stok bahan mentah yang akan dilakukan di dalam organisasi, biaya stok dapat ditargetkan paling rendah untuk meminimalkan biaya persediaan sehingga demikian untuk dipakai metode “*Economic Order Quantity*”. Alistraja (2019 : 238) menyatakan bahwa metode yang menentukan jumlah stok yang paling ideal atau paling bijaksana ialah *Economic..Order Quantity* yang merupakan jumlah habis bahan yang dibeli pada setiap pembelian dengan biaya paling kecil. Metode EOQ diusahakan agar mencapai tingkat stok yang tidak signifikan, menghasilkan biaya rendah dan kualitas terbaik. Rencana dalam sebuah organisasi menggunakan metode EOQ dapat meminimalisasi akan adanya tidak tersedia jadi tidak proses gangguan dalam organisasi dan dapat menghemat pengeluaran stok yang dikeluarkan organisasi dengan penerapan kemahiran stok bahan alam dalam organisasi. serta melaksanakan teknik EOQ organisasi dapat membatasi biaya kapasitas, menghemat ruang, yang cocok di ruangan penyimpanan atau ruang kerja, mengatasi permasalahan muncul karena adanya stok yang begitu banyak oleh karena itu dapat meminimalisir dampak yang ditimbulkan adanya stok di gudang.

Putuskan peluang untuk menyusun ulang bahan mentah yang digunakan atau titik pemesanan ulang (ROP) untuk membeli komponen yang tidak dimurnikan yang telah ditunjukkan dalam EOQ tidak akan memicu pelaksanaan pengolahan juga sangat diperlukan perusahaan selain dari penentuan biaya dari EOQ. maksud dari ROP merupakan di mana berapa banyak stok menunjukkan peluang untuk memesan kembali (Waris, 1997:180).

Dengan menghitung adanya EOQ dan ROP perusahaan menentukan poin terkecil dan terbesar tersediannya bahan baku. stok yang dilaksanakan paling besar sebesar poin terbesar, adalah yang dibutuhkan datang saat disorder kembali. Tujuan dari menentukan titik maksimum ialah untuk biaya yang ditanamkan alam stok bahan tidak banyak sehingga tidak ada pemborosan. Sejak kapan materi yang diatur muncul, berapa banyak materi di ruang penyimpanan organisasi setara dengan stok bersih atau stok keamanan.

Pabrik SM keramik di kecamatan Junrejo Batu merupakan usaha di bidang seni yang bertujuan memproduksi barang-barang keramik memiliki nilai seni yang tinggi dengan berbahan dasarnya tanah liat yang diolah sedemikian rupa yang dipadukan dengan kesenian sehingga memiliki nilai yang khusus dan ketertarikan pelanggan yang unik dalam memilih seni. Pengendalian persediaan bahan baku yang baik ialah dengan adanya banyaknya pembelian maupun pemesanan produk dari konsumen karena mutu yang diciptakan perusahaan sangat bagus dalam rangka meminimalkan biaya produksi yang dibutuhkan dan diperlukan oleh pabrik SM keramik di kecamatan Junrejo Batu (Indah, Purwasih dan Maulida 2018).

Tetapi kenyataan yang terjadi adalah beban biaya yang dihasilkan oleh persediaan bahan baku begitu besar. Biaya stok bahan alam yang terjadi dalam organisasi secara konsisten akan mengalami peningkatan yang sangat tinggi maka sangat dibutuhkan adanya penerapan control zat yang tidak dimurnikan.

Menurut latar belakang masalah tersebut penulis menyampaikan untuk melaksanakan penelitian dengan mengambil judul “Pelaksanaan Pengendalian Bahan Baku Dalam Rangka Meminimalkan Biaya di Pabrik SM |kramik kecamatan Junrejo Kota Batu”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan diambil pada penulisan ini ialah :

- a. Bagaimana pelaksanaan pengendalian persediaan bahan baku dalam rangka meminimalkan biaya berdasarkan kebijakan Pabrik SM keramik kecamatan Junrejo Kota Batu?
- b. Bagaimana pengendalian bahan baku memakai metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam rangka meminimalkan biaya Pada Pabrik SM Keramik Kecamatan Junrejo Kota Batu?
- c. Bagaimana perbandingan yang lebih optimal antara total biaya berdasar kebijakan Pabrik SM Keramik dengan total biaya persediaan yang menerapkan metode EOQ (*Economic Order Quantity*)?

1.3 Tujuan Penelitian

tujuan dilakukan oleh penulis dalam penelitian tersebut ialah:

- a. Mengetahui pelaksanaan kontrol stok bahan alami untuk membatasi biaya berdasarkan kebijakan Pabrik SM keramik kecamatan Junrejo Batu.
- b. Mengetahui pengendalian komponen yang tidak dimurnikan menggunakan strategi EOQ(Economic..Order..Quantity) dalam rangka membatasi biaya Pada Pabrik SM Keramik Kecamatan Junrejo Kota Batu.
- c. Mengetahui perbedaan yang lebih optimal dari total biaya berdasarkan kebijakan Pabrik SM Keramik dengan jumlah pengeluaran stok dengan menerapkan strategi EOQ(Economic Order Quantity).

1.4 Manfaat Penelitian

Pemeriksaan yang diarahkan seharusnya bernilai untuk :

a. Manfaat Akademis

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi penulis yang melakukan penelitian dengan pertimbangan yang sama di bidang penelitian ini.
2. Penelitian tersebut diharapkan dapat memberi solusi bagi peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya manajemen Operasional.

b. Manfaat Praktis

Sebagai solusi dan masukan serta pertimbangan untuk melakukan kebijakan dan pengambilan keputusan yang dapat memberikan kemajuan perusahaan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, I. 2016. *Analisis Perencanaan dan pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode EOQ (Economic Order Quantity) pada CV. Maju Mapan Lestari Palembang*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Arifanto Pradana,V. 2020. *Pengendalian Persediaan Bahan Baku Gula Menggunakan Metode EOQ dan Just In Time*. *Junal BINA TEKNIKA*, Volume 16 Nomor 1, Edisi Juni 2020, 43-48.
- Ary Meitriana, M. 2013. *Penerapan Metode Economic Order Quantity Persediaan Bahan Baku pada Perusahaan Kopi Bubuk Bali Cap “Banyuatis”*. *Jurnal Pendidikan Ganesha*. Vol 4. no 1.
- Christiando Putera, T., Pangemanan, S. S., & Latjandu, L. D. (2021). *Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Pada Cv. Victorina Tondano Increasing Cost Efficiency of Raw Materials Using Economic Order Quantity (Eoq) Method in Cv. Victorina Tondano*. *Jurnal EMBA*, 9(2), 1051–1062.
- Fitriani, N. (2018). *Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi Mountea Pada Pt. Triteguh Manunggal Sejati Kabupaten Gowa*. 19–20.
- Fitriyah, S. 2018. *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kedelai Pada Pabrik Tahu Makassar Usaha Bapak Miswan*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Maksar.
- Indrayati, R. 2007. *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode EOQ (Economic Order Quantity) Pada PT. Tipota Furnishings Jepara*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Semarang.
- Mail, A., Asri, M., Padhil, A., A, T., & Chairany, N. (2018). *Penerapan pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode*. 3(1), 9–14.
- Novi Irama ova, & Dahlena Murni. (2021). *Analisis Pengendalian Persediaan Kelapa Sawit Dengan Metode Economic Order Quantity(Studi Kasus Pada Ptpn Iv Unit Usaha Adolina)*. 2(1), 166–177.
- Okta Riyana, M. 2018. *Analisis Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantitative (EOQ) Terhadap Kelancaran Produksi Pada Industri Pembuatan Kain Perca Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kain Perca Alfin Jaya Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung)*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Primadhana Islamy, S. 2018. *Analisis Pengaruh Penerapan Total Quality Management terhadap Kinerja Operasional pada PT. So Good Food*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Islam Indonesia.
- Rakian, A. 2015. *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tepung Terigu Menggunakan Metode EOQ pada Pabrik Mie Musbar Pekanbaru*. Jurnal Universitas Riau. Vol. 2, no 1.
- Silitonga, M. 2018. *Penerapan Pengendalian persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Beserta Analisis Sensitivitasnya*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Sumatra Utara.
- Sulaiman dan Nanda. 2015. *Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Eoq Pada Ud. Adi Mabel*. Jurnal Teknovasi Volume 02, Nomor 1, 2015, 1 –11 ISSN : 2355-701X
- Sunarti. 2016. *Pengendalian Biaya Bahan Baku Dengan menggunakan Metode Economy Order Quantity Pada PT. Giwang Citra Laut Di Makasar*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Ulfa, W. 2018. *Pengaruh Total Quantity Management, Penerapan teknologi E-bisnis, Dan Integritas Rantai Pasokan terhadap Kinerja Operasi*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Diponegoro.
- Umair AA, W. 2015. *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Beras Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Multy Produk Pada CV. Djawa Dwipa Jember*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Jember.
- Wahid dan Munir. 2020. *Economic Order Quantity Istimewa pada Industri Krupuk “Istimewa” Bangil*. Journal of Industrial View Volume 02, Nomor 01, 2020, Halaman 1 – 8
- Wehelmina Pongantung, A. 2015. *Pengendalian Persediaan Bahan Baku dalam Mengefisiensikan Biaya Persediaan berdasarkan Economic Order Quantioty*. Skripsi tidak diterbitkan. Politeknik Negeri Manado.